

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui nilai variable itu sendiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membandingkan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lain, hanya memberikan gambaran saja tanpa ada intervensi dari peneliti<sup>86</sup> yang diarahkan pada peranan sektor pertanian tanaman pangan dalam perekonomian daerah bagi pengembangan wilayah Kabupaten Tulungagung. Penelitian deskriptif kuantitatif dapat dilakukan mengingat data-data yang terkumpul merupakan data-data kuantitatif, nilai-nilai kontribusi sektor, memaparkan nilai-nilai tersebut sehingga maknanya dapat diuraikan dengan jelas.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan sebuah penemuan-penemuan yang dapat dicapai atau diperoleh dengan cara

---

<sup>86</sup> Rokhmat Subagyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 13

menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).<sup>87</sup> Jadi metode kuantitatif adalah metode yang menekankan kuantifikasi dalam pengumpulan data dan analisa data.<sup>88</sup>

## **B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>89</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh laporan data Komoditas Tanaman Pangan yang terdiri dari 7 komoditas unggulan dan data PDRB Kabupaten Tulungagung Atas Dasar Harga Konstan berdasarkan Lapangan Usaha dan Provinsi Jawa Timur periode 2013-2016.

### **2. Sampel**

Dalam definisi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.<sup>90</sup>

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Sampel merupakan bagian kecil dari kelompok populasi yang diambil menurut prosedur tertentu

---

<sup>87</sup> Rokhmat Subagyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*,... hlm. 19.

<sup>88</sup> Jeanee B. Nikijuluw, *Jurnal Ekonomi*, Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku,... hlm. 203

<sup>89</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.61

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.81.

sehingga dapat mewakili populasinya secara representatif. Pengambilan sampel responden didasarkan pada teknik *purposive sampling* maksudnya menggunakan penelitian kita sendiri untuk memilih sampel.<sup>91</sup> Yang merupakan teknik pengambilan sampel *non random* (tidak acak) untuk populasi spesifik untuk pertimbangan tertentu. Alasan pengambilan sampel dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Data yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tulungagung dan Provinsi Jawa Timur yang menjadi acuan penulis untuk melaksanakan penelitian yaitu data BPS PDRB Kabupaten Tulungagung dan Provinsi Jawa Timur periode 2013-2016.

### 3. Sampling

Sampling yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik sampling terdiri dari dua macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota untuk dipilih menjadi anggota populasi. Sedangkan *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>92</sup>

---

<sup>91</sup> Rokhmat Subagyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*,... hlm. 181 dan 183

<sup>92</sup> Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, cet ke 2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 57 dan 60

Dalam penelitian ini sampling yang digunakan adalah *non probability sampling*, karena peneliti hanya menetapkan responden yang dijadikan sampel untuk penelitian berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang hanya memiliki kompetensi di bidang pengembangan tanaman pangan.

### C. Sumber Data, Variabel

#### 1. Sumber data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam sebuah variabel tertentu.<sup>93</sup>

Adapun sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi, antara lain meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berupa laporan, dsb.<sup>94</sup> Data sekunder penelitian yang dilakukan ini meliputi objek yang bersifat makro dan mudah di dapat. Kemudian data tersebut diolah sesuai dengan kebutuhan model yang digunakan. Data sekunder yang digunakan merupakan data deret waktu (*time series*), yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan

---

<sup>93</sup> Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 41

<sup>94</sup> Rokhmat Subagyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*,... hlm.

tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut<sup>95</sup>, dalam tahunan pada rentang waktu antara tahun 2013-2016 dengan pertimbangan ketersediaan data.

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi atau lembaga yang terkait yang relevan dengan penelitian ini, seperti data-data yang diperoleh bersumber dari beberapa instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tulungagung dan Jawa Timur, Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Tulungagung.
- b. Data kualitatif data ini diperoleh dari buku-buku acuan yang bersumber dari studi kepustakaan, jurnal yang berguna bagi terlaksananya penelitian ini.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>96</sup> Lebih lanjut Hatch dan Forhadly memaparkan secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan lainnya atau satu objek dengan objek yang lain.<sup>97</sup> Variabel dimaksudkan sebagai faktor-faktor utama dari hasil

---

<sup>95</sup> Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, cet ke 2, ...*hlm. 128

<sup>96</sup> Rokhmat Subagyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan, ...*hlm.

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, ...*hlm.81.

identifikasi kesimpulan teoritis. Variabel dipakai untuk menerangkan pembuktian hipotesis suatu penelitian, ditentukan berdasarkan kajian teori yang dipakai. Semakin sederhana suatu rancangan penelitian semakin sedikit variable penelitian yang digunakan. Adapun variabel yang digunakan dalam rumusan masalah yaitu :

1. Potensi sumber daya alam:
  - a. Jumlah produksi tanaman pangan meliputi padi, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar dan kacang hijau.
  - b. Total produktivitas tanaman pangan.
  - c. Luas area tanaman pangan.
2. PDRB Kabupaten Tulungagung dan Jawa Timur Atas Dasar Harga Konstan Berdasarkan Lapangan Usaha dan PDRB sektor pertanian tanaman pangan Tulungagung dan Jawa Timur 2013-2016.

#### **D. Metode pengumpulan data**

##### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Survey lapangan

Yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang langsung pada obyek yang menjadi sasaran penelitian untuk memahami kondisi dan potensi wilayah penelitian dan juga melalui pendataan instansi terkait. Pendataan instansi yaitu metode pengumpulan data melalui instansi terkait guna mendapatkan data kuantitatif dan data kualitatif baik dalam bentuk statistik maupun

dalam bentuk peta yang dikumpulkan dari berbagai dinas dan instansi seperti Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Pusat Statistik, dan Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung.

b. Wawancara,

Yaitu teknik yang digunakan untuk melengkapi informasi yang belum sempurna didapatkan dari data sekunder. Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan wawancara.<sup>98</sup>

c. Dokumentasi

Menurut Arikonto, dokumentasi merupakan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya.

Dokumentasi adalah pelaksanaan teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan untuk mendukung proses pembuatan skripsi. Dokumen tersebut antara lain:

- 1) Profil Kabupaten Tulungagung secara keseluruhan.
- 2) Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tulungagung atas harga konstan berdasarkan Lapangan Usaha dari tahun 2013 sampai tahun 2016 dan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Timur tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

---

<sup>98</sup> Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, cet ke 2, ...*hlm. 40

- 3) Data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah data produksi, luas lahan, produktivitas komoditas pertanian tanaman pangan provinsi Jawa Timur dan kabupaten Tulungagung tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## E. Metode Analisis

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini, dilakukan untuk kemungkinan dapat menjawab rumusan masalah yang ada, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Sektor Unggulan/Location Question (LQ)

*Location quotient* (kuosien lokasi) atau disingkat LQ adalah suatu perbandingan tentang besarnya peranan suatu sektor di suatu daerah terhadap besarnya peranan sektor tersebut secara luas yang berada di atasnya.<sup>99</sup>

Metode tersebut digunakan untuk mengetahui sampai dimana kemampuan suatu wilayah terhadap kegiatan sektor tertentu. Analisa dengan menggunakan rumus LQ :

$$LQ = \frac{pi/pt}{Pi/Pt}$$

Dimana:

LQ = Location Quotient

pi = Sektor/Produktivitas komoditas i pada tingkat Kabupaten

Tulungagung

---

<sup>99</sup> Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*, (PT Bumi Aksara: Jakarta, 2018), hlm. 82

$p_t$  = Sektor/Produktivitas tanaman pangan semua komoditas  $j$  pada tingkat  
Kabupaten Tulungagung

$P_i$  = Sektor/Produktivitas komoditas  $i$  pada tingkat Provinsi Jawa  
Timur

$P_t$  = Sektor/Produktivitas tanaman pangan semua komoditas  $j$  pada tingkat  
Provinsi Jawa Timur

Dapat diketahui apakah suatu daerah dapat dikatakan memiliki  
potensi

untuk melakukan ekspor dan impor jika angka  $LQ$  suatu kegiatan tertentu  
lebih besar dari satu atau kurang dari 1, dan  $LQ = 1$  jika daerah  $p_i/p_t$   
bersangkutan telah mencukupi atau seimbang kegiatan tertentu. Angka  
 $LQ$  memberikan indikasi sebagai berikut:

- 1)  $LQ > 1$  : Menyatakan sub – daerah bersangkutan mempunyai  
potensi ekspor dalam kegiatan tertentu.
- 2)  $LQ < 1$  : Menunjukkan sub-daerah bersangkutan mempunyai  
kecenderungan impor dari sub-daerah lain.
- 3)  $LQ = 1$  : Memperlihatkan daerah yang bersangkutan telah  
mencukupi dalam kegiatan tertentu (seimbang).<sup>100</sup>

## 2. Analisis Shift-Share

Analisis Shift-Share Untuk mengetahui komoditas-komoditas yang  
berkembang di suatu wilayah (Kabupaten) untuk dibandingkan dengan  
perkembangan di wilayah yang lebih besar (Jawa Timur). digunakan  
teknik analisis shift-share. Teknik yang mengkaji hubungan antara struktur

---

<sup>100</sup> Lisdayanti, *Skripsi Peran Sektor Pertanian Terhadap Pengembangan Wilayah Kabupaten Bone*, ... hlm.47

ekonomi dan pertumbuhan wilayah, pertama-tama dikembangkan oleh Daniel B. Creamer dan dipakai sebagai suatu alat analitik pada permulaan tahun 1960-an oleh Ashby sampai sekarang.<sup>101</sup> Metode ini lebih tajam dibandingkan metode LQ. Metode LQ tidak memberikan penjelasan atas faktor penyebab perubahan sedangkan metode *Shift-Share* memperinci penyebab perubahan atas beberapa variabel.<sup>102</sup>

Dalam analisis ini diasumsikan bahwa perubahan tenaga kerja/produksi di suatu wilayah antara tahun dasar dengan tahun akhir analisis dibagi menjadi 3 komponen pertumbuhan, yaitu:

- 1) Komponen Pertumbuhan *Nasional Share* (Ns), komponen ini dapat diartikan sebagai perubahan kesempatan kerja/produksi suatu wilayah yang disebabkan oleh perubahan kesempatan kerja atau produksi nasional secara umum, perubahan kebijakan ekonomi nasional, atau perubahan dalam hal-hal yang mempengaruhi perekonomian.
- 2) Komponen Pertumbuhan *Proportional Shift* (Ps), komponen ini tumbuh karena perbedaan sektor dalam permintaan produk akhir, perbedaan dalam ketersediaan bahan mentah, perbedaan dalam kebijakan industri atau yang lainnya.<sup>103</sup>
- 3) Komponen *Differential shift* (Df), Dinamakan komponen lokasional atau regional. Komponen ini mengukur besarnya *shift regional netto* yang diakibatkan oleh sektor-sektor industry tertentu yang tumbuh

---

<sup>101</sup> Fafurida, *Perencanaan Pengembangan Sektor Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan Di Kabupaten Kulonprogo*, Vol. 2, No. 2, ... hlm. 148

<sup>102</sup> Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*, ... hlm. 86

<sup>103</sup> Candra Fajri Ananda, *Pembangunan Ekonomi Daerah Dinamika dan Strategi Pembangunan*, (Malang: UB Press, 2017), hlm.39

lebih cepat atau lambat di daerah yang bersangkutan daripada tingkat nasional yang disebabkan oleh faktor-faktor lokasional intern. Suatu daerah yang mempunyai keuntungan lokasioanal seperti SDA yang melimpah, akan mempunyai *Differential shift component* yang positif, begitu juga sebaliknya.

Rumus matematis yang digunakan untuk analisis Shift Share sebagai berikut :

Dimana notasi yang digunakan sebagai adalah:

$\Delta$	= Pertambahan, angka akhir (tahun t) dikurangi dengan angka awal (tahun t-n)
Er	= Komponen Pertumbuhan PDRB Kabupaten Tulungagung
Ns	= Komponen national share di Kabupaten Tulungagung
P	= Komponen proportional shift di Kabupaten Tulungagung
D	= Komponen differential Shift di Kabupaten Tulungagung
r	= Kabupaten Tulungagung,
N	= Provinsi Jawa Timur
i	= Sektor Ekonomi,
t – n	= Tahun Awal
t	= Tahun Akhir,
E	= Total/jumlah PDRB <sup>104</sup>

---

<sup>104</sup> Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*,... hlm. 87-88

Perananan *National share* ( $N_{si}$ ) adalah seandainya PDRB sektor I tersebut sama dengan proporsi pertambahan PDRB nasional secara rata-rata. Hal ini dapat dituliskan sebagi berikut:

$$N_{s_i,t} = E_{r,i,t} - n ( E_{N,t} / E_{N,t-n} ) - E_{r,i,t-n} \dots\dots\dots(1)$$

*Proportional shift* ( $P_{r,i}$ ) adalah melihat pengaruh sektor i secara nasional terhadap pertumbuhan PDRB sektor i pada region yang dianalisis. Hal ini dapat dituliskan sebagi berikut:

$$P_{r,i,t} = \{ ( E_{N,i,t} / E_{N,i,t-n} ) - ( E_{N,t} / E_{N,t-n} ) \} \times E_{r,i,t-n} \dots\dots(2)$$

*Differential shift* ( $D_{r,i}$ ) menggambarkan penyimpangan antara pertumbuhan sektor i di wilayah analisis terhadap pertumbuhan sektor i secara nasional. Hal ini dapat dituliskan sebagi berikut:

$$D_{r,i,t} = \{ ( E_{r,i,t} - ( E_{N,i,t} / E_{N,i,t-n} ) E_{r,i,t-n} ) \} \dots\dots\dots(3)$$

Perlu diingat bahwa apabila kita hendak melihat pengaruhnya terhadap seluruh wilayah analisis maka angka untuk masing-masing sektor harus ditambahkan, persamaan untuk seluruh wilayah sebagi berikut:

$$\Delta E_r = E_{r,t} - E_{r,t-n} \dots\dots\dots(4)$$

$$= ( N_{s_i} + P_{r,i} + D_{r,i} ) \dots\dots\dots(5)$$